

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK DI
KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS
DIPONEGORO**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Achmad Zakki Baridwan
NIM. 12020112130101

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Achmad Zakki Baridwan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130101
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MEROKOK DI
KALANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN
BISNIS UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS.

Semarang, 15 Agustus 2017
Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS.)
NIP. 195809271986031019

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Achmad Zakki Baridwan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130101
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK
DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS. (.....)
2. Drs. Edy Yusuf AG, MSc, Ph.D. (.....)
3. Darwanto, SE, MS.i (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com.,Ph.D,Akt
NIP. 196708091992031001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Zakki B.

NIM : 12020112130101

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dosen pembimbing saya, yaitu Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 15 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

Achmad Zakki Baridwan
NIM. 12020112130101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang yang berbuat kebaikan.”

(Q. S. Al-A‘raf (7):56)

“Keep your feet on the ground, when your head’s in the clouds.”

(Hayley Williams)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu dan Ayah tercinta,
Kakak dan Adik tersayang, Sahabat dan Teman-teman.

ABSTRAK

Komoditi rokok merupakan jenis barang normal yang memiliki hubungan positif terhadap pendapatan dan negatif terhadap harga. Namun tingkat konsumsi rokok di Indonesia terus meningkat seiring dengan peningkatan harga karena peningkatan cukai. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal, faktor eksternal, faktor psikologis, dan regulasi kawasan tanpa rokok terhadap perilaku merokok di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Informan pada penelitian ini berjumlah 9 mahasiswa perokok dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 6 informan mengatakan umur pertama kali mulai mengkonsumsi rokok antara 16-18 tahun saat duduk dibangku SMA, sebagian besar mempunyai anggota keluarga dan teman juga seorang perokok, para informan merasa senang, tenang, dan percaya diri saat mengkonsumsi rokok. Sedangkan ketika para informan tidak mengkonsumsi rokok, mereka sebagian besar mengatakan gampang stress, tidak tenang, gampang gugup, merasa kurang bahagia, lemas, dan kurang bersemangat. Sebagian besar informan mengetahui tentang regulasi atau kebijakan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) sebagai pelarangan merokok di sembarang tempat dan Sebagian besar informan mengatakan kebijakan KTR tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi rokoknya. Jumlah dan merk rokok yang sering dihisap para informan cukup bervariasi dan Faktor uang saku dan faktor kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap menurunnya tingkat konsumsi rokok.

Kata Kunci: perilaku merokok, mahasiswa, kualitatif deskriptif

ABSTRACT

Cigarette commodity is a type of normal goods that has a positive relationship to income and negative to price. But the level of cigarette consumption in Indonesia continues to increase along with the increase in prices due to increased excise tax. Based on this phenomenon, this study aims to analyze the influence of internal factors, external factors, psychological factors, and non-smoking area regulation on smokers behavior among students of the Faculty of Economics and Business of Diponegoro University. Informants in this study amounted to 9 students of smokers with purposive sampling technique. Research method in this research is qualitative descriptive.

He results of this study concluded that six informants said the age of first began to consume cigarettes between 16-18 years when sitting dibangku high school, most have family members and friends as well as a smoker, the informants feel happy, calm, and confident when consuming cigarettes. Meanwhile, when the informants did not consume cigarettes, they mostly said easy to stress, not calm, easy nervous, feeling less happy, weak, and less excited. Most informants know about regulation or policy of KTR as the prohibition of smoking in any place and Most informants said the KTR policy has no effect on the level of cigarette consumption. The number and brands of cigarettes that are often smoked by informants are quite varied and the factors of pocket money and health factors are factors that affect the declining level of cigarette consumption.

Keywords: smoker, student, qualitative descriptive

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis memohon maaf atas kekhilafan serta kesalahan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian ini. Penulis menyadari dalam menyelesaikan penelitian ini tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis serta Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dalam hidup.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph. D selaku Ketua jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
4. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, MS. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi

5. Darwanto, S.E, M.Si. selaku dosen wali jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan angkatan 2012.
6. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, Staf Kemahasiswaan, TU, Staf Perpustakaan, Staf Keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Ibnu Khajar, S.E, M.Si. dan Ibu Yayuk selaku orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan semangat untuk penulis sehingga penulis selalu senantiasa kuat dan terus tabah dalam penyusunan skripsi.
8. Ahmad Hijri Alfian, Ahmad Hajar Hanafi, dan Elasanatalie Dara Juvita S. yang selalu memberi dukungan serta semangat yang selalu menghibur dalam penyusunan skripsi.
9. Sahabat yang sudah seperti keluarga bagi penulis: Yassir, Haikal, Ferry, Arva, Debik, Adit, Sigit, Wisnu, Mursid, Sindhu, Ojan, Anding, Fauzi, Leonardi, dll. Terimakasih atas canda tawa yang tak pernah henti kalian berikan dan berbagai pengalaman yang tak akan pernah terlupakan.
10. Rekan-rekan diskusi Skripsi yang sangat membantu: Arva, Yassir, Adit, Debik, Fauzan, Fauzi, Wahid, dll. yang telah banyak menyumbang pemikiran dalam skripsi penulis.
11. Seluruh rekan-rekan IESP angkatan 2012 yang selalu ceria bersama-sama.
12. Para responden dalam penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi objek penelitian penulis.

13. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan semoga kekurangan dalam skripsi ini menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

Segala kritik dan saran akan menjadi bekal berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca yang menjadikan skripsi ini menjadi bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

Semarang, 15 Agustus 2017

Penulis

Achmad Zakki Baridwan
NIM. 12020112130101

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT..	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Permintaan	14
2.1.2 Hukum Permintaan	14
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Permintaan	15
2.1.4 Fungsi Permintaan	17
2.1.5 Kurva Permintaan	18
2.1.6 Pergeseran Kurva Permintaan	19
2.1.7 Elastisitas Permintaan.....	20
2.1.8 Elastisitas Permintaan Terhadap harga.....	21
2.1.9 Elastisitas Permintaan Terhadap Pendapatan	22
2.1.10 Elastisitas Permintaan Terhadap Harga Silang.....	22
2.2 Konsep Rokok	23
2.2.1 Pengertian Rokok	23
2.2.2 Hubungan antara Pendapatan dengan Permintaan.....	24
2.2.3 Hubungan antara Harga dengan Permintaan	24
2.2.4 Hubungan antara Barang Substitusi dengan Permintaan	25

2.2.5	Hubungan antara Barang Komplementer dengan Permintaan	25
2.3	Perilaku Konsumen.....	26
2.3.1	Pengertian Perilaku Konsumen	26
2.3.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	28
2.4	Perilaku Merokok Remaja	29
2.4.1	Karakteristik Remaja	29
2.4.2	Pengertian Perilaku Merokok	30
2.4.3	Tahap-tahap Perilaku Merokok	33
2.4.4	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.....	34
2.4.5	Dampak Rokok Pada Remaja	41
2.5	Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok	42
2.6	Penelitian Terdahulu	44
2.7	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	52
2.8	Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN 54

3.1	Variable Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.1.1	Variable Penelitian	54
3.1.2	Definisi Operasional	54
3.2	Populasi dan Sampel.....	55
3.3	Jenis Dan Sumber data	56
3.3.1	Data primer	56
3.3.2	Data Sekunder.....	56
3.4	Metode Pengumpulan data	57
3.5	Metode Analisis Data	58
3.6	Teknik Analisis Data	60
3.6.1	Reduksi Data.....	60
3.6.2	Display Data	60
3.6.3	Verifikasi Data.....	61
3.7	Keabsahan Data	61

BAB IV HASIL DAN ANALISIS..... 63

4.1	Gambaran Umum penelitian.....	63
4.1.1	Sejarah dan perkembangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro	63
4.1.2	Visi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro ...	65
4.1.3	Misi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro...	65
4.1.4	Tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro	66
4.2	Hasil Wawancara dan Pembahasan	67
4.2.1	Faktor Internal	67
4.2.2	Faktor Eksternal.....	68
4.2.3	Faktor Psikologis	70
4.2.4	Regulasi atau Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok.....	71

4.2.5	Perilaku Merokok	73
4.2.6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Tingkat Konsumsi Rokok di Kalangan Mahasiswa FEB UNDIP	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah, Produksi dan Cukai Industri Rokok.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lima Negara dengan Konsumsi Rokok Terbesar	1
Gambar 1.2 Tingkat Konsumsi Rokok Indonesia Tahun 1999 – 2008.....	2
Gambar 1.3 Distribusi Pengeluaran Rumah Tangga Termiskin Tahun 2011	5
Gambar 2.1 Kurva Indeferen	27
Gambar 2.2 Kurva Permintaan.....	18
Gambar 2.3 Pergeseran Kurva Permintaan	19
Gambar 2.4 Kerangka Pikir Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perokok di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis	52

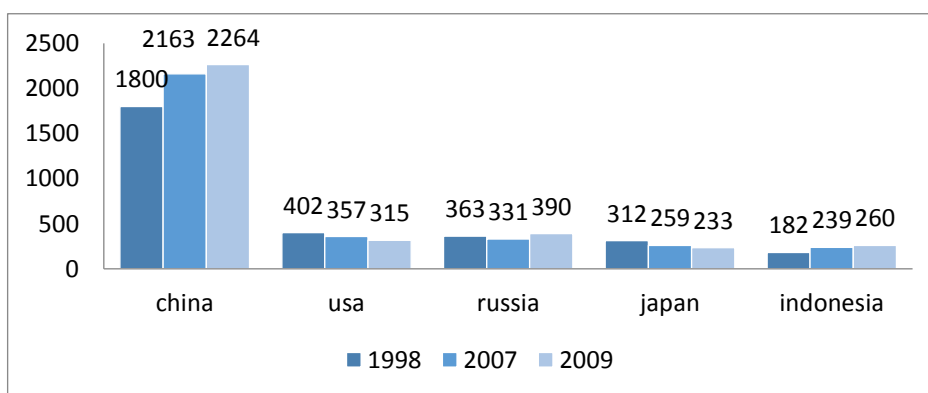
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Indonesia dilakukan oleh bangsa Belanda pada tahun 1830 oleh *Van den bosch* melalui “*Cultuurstelsel*”. Penggunaan tembakau pertama kali oleh masyarakat Indonesia dimulai ketika elit lokal Indonesia meniru kebiasaan merokok bangsa Belanda. Merokok merupakan kegiatan menghisap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskan kembali keluar (Amstrong, 1991 dalam Kemala, 2007).

Beberapa penelitian dan jurnal telah dipublikasikan sejak tahun 1970, hal tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahaya merokok terhadap kesehatan manusia. Ironisnya pada tahun 1998 sampai tahun 2009 Indonesia menempati posisi kelima konsumsi rokok terbesar setelah China, Amerika Serikat, Rusia, dan Jepang. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1
Lima Negara dengan Konsumsi Rokok Terbesar

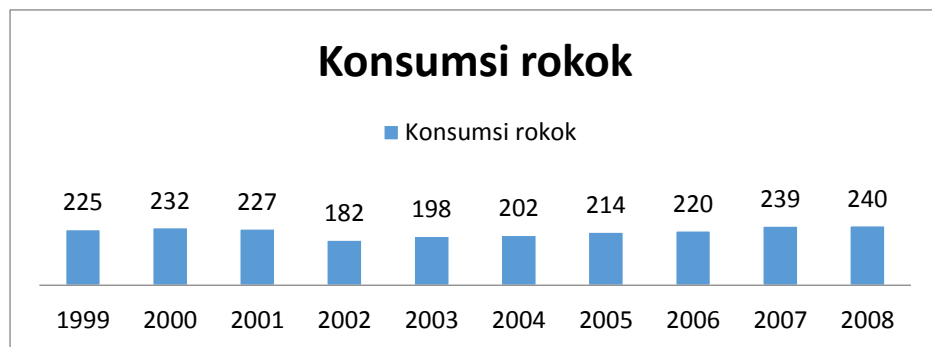


Sumber: Tobacco Control Support Center-IAKMI, 2012

World Health Organization (WHO) mencatat saat ini 36% penduduk Indonesia merokok, atau lebih dari 60 juta orang. WHO juga memperkirakan jumlah perokok di Indonesia tahun 2025 akan meningkat menjadi 90 juta orang, atau 45% dari jumlah populasi (m.dw.com, 2016 dalam larasati, 2016).

Tingkat konsumsi rokok di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selama kurun waktu antara tahun 1999 sampai 2008, konsumsi rokok di Indonesia meningkat dari 225 menjadi 240. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut ini:

Gambar 1.2
Tingkat Konsumsi Rokok Indonesia Tahun 1999 – 2008



Sumber: Arios, 2011

Pada tahun 2002 tingkat konsumsi rokok di Indonesia sempat mengalami penurunan karena adanya peraturan dalam UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Pasal 46 ayat 3c terkait dengan pembatasan promosi rokok. Ketidakefektifnya peraturan tersebut dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk yang ditimbulkan oleh rokok, pada tahun 2003 konsumsi rokok di Indonesia kembali meningkat dan mencapai 240 milyar batang pada tahun 2008. Tingkat konsumsi rokok yang tinggi di masyarakat ini menunjukkan bahwa

rokok merupakan produk yang permintaannya tinggi dan sudah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat.

Rokok merupakan jenis barang yang mengandung zat adiktif. Zat adiktif adalah zat atau obat yang memberikan ketagihan atau kecanduan bagi yang memakainya dan dapat menimbulkan ketergantungan fisik yang kuat dan ketergantungan psikologis yang panjang (*drug dependence*). Kecanduan adalah suatu keadaan fisik maupun psikologis seseorang yang mengakibatkan badan dan jiwa selalu memerlukan obat tersebut untuk dapat berfungsi normal. Jadi orang yang mengalami kecanduan rokok, sulit untuk menghentikan kebiasaan tersebut.

Hal tersebut tentunya akan memberi peluang dan keuntungan bagi industri rokok, dilihat dari tingginya tingkat konsumsi rokok di Indonesia dan ketidakberdayanya keluarga miskin melawan zat adiktif. berikut ini adalah gambaran pertumbuhan industri rokok di Indonesia meliputi jumlah, produksi, dan cukai pada tahun 2007 sampai 2011:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah, Produksi dan Cukai Industri Rokok
Tahun 2007-2011

Tahun	Jumlah Perusahaan (unit)	Produksi (milyar batang)	Cukai (Rp. Triliun)
2007	4793	231	43.5
2008	3961	240	49
2009	3255	245	54.3
2010	1994	249.1	59.3
2011	1664	279.4	77

Sumber: Ditjen, Bea Cukai dalam Andriyanto, 2016

Industri rokok yang bertumbuh dan berkembang dengan pesat dilihat dari laju produksi rokok yang semakin meningkat dari tahun 2007 sampai 2011. Hal

tersebut terjadi dikarenakan produk rokok sangat potensial, melihat tingkat konsumsinya yang sangat tinggi di masyarakat. Di sisi lain, perkembangan industri rokok yang sangat pesat ini memberikan keuntungan bagi negara, dimana cukai rokok memberikan pemasukan yang relatif besar dari tahun ke tahun, khususnya penerimaan dalam negeri.

Keuntungan negara yang besar melalui cukai rokok menyebabkan perhatian pemerintah lebih fokus dan intensif terhadap industri rokok, sehingga industri rokok dapat terus bertumbuh dan berkembang dengan baik. Namun di sisi lain, rokok merupakan produk yang berdampak buruk bagi lingkungan dan kesehatan. Oleh karena itu, sangat dilematis bagi pemerintah dalam menyikapi industri rokok, karena pemerintah menyadari kerugian dari konsumsi rokok. Kerugian yang timbul dari mengkonsumsi rokok adalah kerugian ekonomi dan sosial, seperti biaya kesehatan, kematian, dan kehilangan produktivitas kerja.

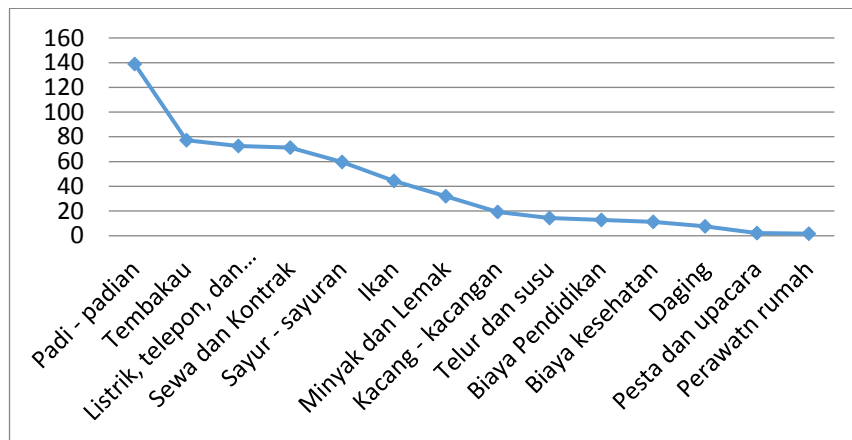
Merokok merupakan salah satu bentuk perilaku manusia dalam mengkonsumsi suatu barang. Teori yang mendasari atau menjelaskan mengenai bentuk perilaku manusia disebut teori perilaku konsumen (*the theory of consumer behavior*). Salah satu konsep penting dalam studi perilaku konsumen adalah sikap konsumen. Sikap konsumen akan menentukan perilaku pembeliannya, sehingga untuk mempengaruhi perilaku ini, dilakukan terlebih dahulu pengaruh kepada sikapnya (Olson, 1999 dalam Arios, 2011). Sikap merupakan ekspresi yang menunjukkan apakah seseorang menginginkan atau tidak terhadap suatu obyek, seperti produk, kategori produk, dan merek. Sikap terbentuk dari pengalaman langsung terhadap produk, informasi yang diperoleh dari orang lain, dan

pengenalan melalui media massa (iklan), termasuk di dalamnya desain kemasan suatu produk rokok. Perilaku merokok yang terbentuk juga berawal dari persepsi konsumen terhadap rokok, di mana persepsi tersebut berupa kesan (*image*) yang terkandung dalam desain kemasan dan informasi tentang rokok tersebut.

Perilaku konsumen menjelaskan bagaimana konsumen mengalokasikan pendapatan mereka untuk membeli berbagai macam barang dan jasa. Konsumen akan memilih barang-barang yang akan memaksimumkan kepuasaannya, bergantung pada pendapatan dan harga barang itu sendiri. Selain pendapatan dan harga barang itu sendiri, harga barang substitusi dan komplementer juga ikut mempengaruhi jumlah barang yang diminta. Pendapatan konsumen merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan permintaan berbagai jenis barang. Suatu barang dapat dikatakan sebagai barang normal (*normal good*), ketika hubungan antara pendapatan dengan permintaan adalah positif atau searah. Sebaliknya jika hubungan antara pendapatan dengan permintaan negatif maka barang tersebut dikatakan sebagai barang inferior (*inferior good*).

Komoditas rokok merupakan jenis barang normal karena di dalam teori ekonomi mikro menjelaskan bahwa ketika pendapatan seseorang meningkat maka akan diikuti dengan jumlah barang yang diminta. Namun karena rokok mengandung zat adiktif, maka pengaruh pendapatan seseorang terhadap permintaan rokok relatif kecil. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.3 di bawah ini:

Gambar 1.3
Distribusi Pengeluaran Rumah Tangga Termiskin Tahun 2011



Sumber: Survei Kesehatan Nasional 2011 dalam BPS, 2012

Pada gambar di atas, terlihat bahwa pengeluaran untuk rokok di rumah tangga termiskin jauh lebih tinggi dibandingkan pengeluaran penting seperti pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, telur, susu, dan daging. Pengeluaran rokok lima kali lebih banyak dari pengeluaran untuk telur dan susu, 6,5 kali lebih besar dari biaya pendidikan dan biaya kesehatan, 9 kali lebih banyak dari pengeluaran untuk daging.

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara permintaan dan harga. Hukum permintaan menjelaskan bahwa semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang yang diminta, sebaliknya jika harga suatu barang meningkat maka jumlah barang yang diminta akan semakin menurun. Namun pengaruh kenaikan harga komoditi rokok terhadap permintaan diperkirakan kecil karena barang tersebut bersifat adiktif (Ahsan, 2006).

Merokok merupakan salah satu bentuk perilaku yang kurang baik karena dapat membahayakan kesehatan. Beberapa penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan merokok antara lain jantung, gangguan pembuluh darah, kanker mulut, kanker paru-paru, kanker laring, kanker oesofagus, kanker pankreas, bronchitis,

tekanan darah tinggi, impotensi serta gangguan kehamilan hingga cacat pada janin. Berdasarkan hasil survei Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia tahun 2007, sebanyak 1.127 orang meninggal setiap hari akibat rokok. Dari 1.127 orang yang meninggal, 67% adalah laki-laki (Prabandari, 2009).

Upaya dalam mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan Indonesia yaitu penduduk yang memiliki derajat kesehatan yang optimal, Pemerintah telah menginformasikan kepada masyarakat tentang bahaya merokok. Selain itu, Peraturan Perundang-undangan mengenai larangan merokok telah diatur dalam PP No.19 Tahun 2003 tentang Pengamanan Rokok bagi Kesehatan. PP No.19 Tahun 2003 mengatur kandungan nikotin dan tar, persyaratan produksi dan penjualan rokok, persyaratan iklan dan label rokok, serta penetapan kawasan tanpa rokok. Bahkan demi mengurangi tingkat konsumsi rokok di masyarakat, Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mengeluarkan fatwa haram merokok pada tahun 2009 (Arios, 2011).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan merokok dimulai sejak remaja, bahkan dari hasil riset Lembaga Menanggulangi Masalah Merokok (LM3), dilaporkan bahwa anak-anak di Indonesia sudah ada yang mulai merokok pada usia 9 tahun (Komalasari & Helmi, 2006). Dari analisis data Susenas tahun 2001 diperoleh data umur mulai merokok kurang dari 20 tahun cenderung meningkat dan lebih dari separuh perokok mengkonsumsi lebih dari 10 batang per hari, bahkan yang berumur 10 – 14 tahun pun sudah didapat sebesar 30,5% yang mengkonsumsi lebih dari 10 batang per hari diantaranya 2,6% yang mengkonsumsi lebih dari 20 batang per hari. Hal ini dapat menjadi bom waktu pada 25 tahun yang

akan datang, mengingat timbulnya penyakit seperti kanker berhubungan dengan lamanya merokok dan banyaknya rokok yang dikonsumsi (Sirait 2002).

Ada banyak alasan yang melatarbelakangi perilaku merokok pada remaja. Secara umum, bahwa perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Artinya, perilaku merokok selain disebabkan faktor-faktor dari dalam diri, juga disebabkan faktor lingkungan.

Faktor dari dalam remaja dapat dilihat dari kajian perkembangan remaja. Remaja mulai merokok dikatakan oleh Erikson dalam Komasari (2000), berkaitan dengan adanya krisis aspek psikososial yang dialami pada masa perkembangannya yaitu masa ketika mereka sedang mencari jati dirinya. Dalam masa remaja ini, sering dilukiskan sebagai masa badai dan topan karena ketidaksesuaian antara perkembangan fisik yang sudah matang dan belum diimbangi oleh perkembangan psikis dan sosial. Upaya-upaya untuk menemukan jati diri tersebut, tidak semua dapat berjalan sesuai dengan harapan masyarakat. Beberapa remaja melakukan perilaku merokok sebagai cara kompensatoris. Seperti yang dikatakan oleh Brigham dalam Komasari (2000), bahwa perilaku merokok bagi remaja merupakan perilaku simbolisasi. Simbol dari kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis.

Mahasiswa merupakan bagian dari remaja akhir atau *adolesan*. Mahasiswa juga merupakan aset bangsa yang kelak akan menjadi penerus dalam membangun bangsa. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa harusnya lebih sadar dan memiliki pengetahuan dalam mengalokasikan pendapatannya untuk membeli suatu barang guna memaksimalkan kepuasannya. Salah satunya dengan tidak membeli rokok,

karena dengan mengkonsumsi rokok akan berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan baik secara penurunan derajat kesehatan maupun biaya kesehatan yang besar. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Azwar (2007), yang mendapatkan hasil bahwa 75% mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha) mengkonsumsi rokok.

Studi kasus pada penelitian ini adalah kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP). Pengambilan studi kasus di dasari oleh masih banyaknya mahasiswa yang merokok didalam dan diluar lingkungan FEB UNDIP, serta belum efektifnya larangan merokok di lingkungan FEB tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Komoditas rokok merupakan jenis barang normal, hubungan antara pendapatan terhadap permintaan barang normal adalah positif atau searah. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan jumlah barang yang diminta, sedangkan untuk barang inferior hubungan antara pendapatan terhadap permintaan adalah negatif atau terbalik. Harga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan jumlah barang yang diminta, di dalam hukum permintaan menjelaskan bahwa peningkatan harga akan menurunkan jumlah barang yang diminta.

Fenomena dalam tingkat konsumsi rokok di Indonesia seharusnya berkurang, karena dalam beberapa tahun harga rokok terus meningkat yang disebabkan oleh peningkatan cukai. Pada tahun 2007 sampai 2011 cukai rokok terus meningkat mulai dari 23.4 triliun rupiah sampai 27.5 triliun rupiah. Selain

peningkatan cukai rokok, pemerintah juga turut membuat kebijakan dalam menanggulangi tingkat konsumsi rokok di Indonesia melalui Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 tahun 2013. MUI juga memberikan fatwa haram rokok sebagai himbauan kepada masyarakat untuk meninggalkan kebiasaan merokok. Faktanya pada tahun 2004 sampai 2008 tingkat konsumsi rokok di Indonesia terus mengalami peningkatan dari 202 sampai 240 milyar batang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor psikologis terhadap perilaku merokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan kawasan tanpa rokok terhadap tingkat konsumsi rokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP?
3. Faktor-faktor apakah yang dapat mengurangi tingkat konsumsi rokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang penulis ingin capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor psikologis terhadap perilaku merokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP?

2. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan kawasan tanpa rokok terhadap tingkat konsumsi rokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor apakah yang dapat mengurangi tingkat konsumsi rokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat diperoleh beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor psikologis terhadap perilaku merokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP.
 - b. Untuk menguji apakah kebijakan kawasan tanpa rokok dapat mengurangi tingkat konsumsi rokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP.
 - c. Memberikan manfaat dalam bentuk sumbang saran untuk mahasiswa FEB Universitas Diponegoro terkait dengan faktor-faktor yang dapat mengurangi tingkat konsumsi rokok di kalangan mahasiswa FEB UNDIP.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan masukan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan dalam mengatasi masalah tingginya tingkat konsumsi rokok khususnya di kalangan remaja/mahasiswa.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai literatur, yang sesuai dengan topik dari skripsi yang dapat membantu penulisan. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran atas permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dimulai dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data sampai dengan metode analisis hasil penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL dan ANALISIS

Berisi analisis dari hasil pengolahan data yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian skripsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan saran – saran yang mendukung.